

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Semarang semakin meningkat dari tahun ke tahun, hal ini menyebabkan terjadinya bonus demografi yang mana lebih banyak usia produktif dibandingkan non produktif. Dibuktikan oleh semakin meningkatnya minat kepemudaan dan keolahragaan, antara lain peningkatan jumlah pemuda berprestasi dan peningkatan jumlah organisasi di bidang olahraga. Pemerintah Kabupaten Semarang senantiasa berupaya untuk terus mengembangkan segala fasilitas untuk memajukan kualitas SDM maupun kondisi kelayakan dan kenyamanan lingkungan dan sarana prasarana publik untuk masyarakat. Meskipun begitu, ditemukan permasalahan yaitu masih kurangnya jumlah sarana prasarana olahraga. Pada Program Pembangunan Kabupaten Semarang, terdapat misi dan strategi untuk pembangunan fasilitas dan sarana prasarana olahraga, salah satunya adalah Gedung Olahraga.

Gedung olahraga adalah suatu bangunan gedung yang digunakan berbagai kegiatan olahraga yang biasa dilakukan dalam ruangan tertutup. Gedung olahraga juga memiliki fungsi untuk kegiatan serbaguna seperti konser music, kegiatan sosial, kegiatan religi, dan kegiatan lainnya. Gedung Olahraga merupakan bangunan yang memiliki jumlah pengunjung tinggi dan memerlukan perancangan yang memperhatikan sirkulasinya. Perancangan Gedung Olahraga Publik di Kabupaten Semarang ini berfokus melalui basis penelusuran sirkulasi. Metode yang digunakan yaitu melalui studi literatur, observasi, wawancara, dan studi komparatif dari referensi yang kemudian ditemukan pola tertentu yang membentuk *keywords* untuk diterapkan untuk perancangan Gedung Olahraga yang publik, aman, dan nyaman.

Kata Kunci : Gedung Olahraga, Fasilitas Publik, Sirkulasi, Pola